



Strategi Psikologi Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Linda Yuli Agustin^{1*}, Khairulanwar Deesaeh², Siti Maryamah³

¹⁻⁵Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: lindayuliagustin@icloud.com, anwardisaee282@gmail.com, s.maryamah0607@gmail.com

*Penulis korespondensi: lindayuliagustin@icloud.com

Abstract. *The quality of learning is one of the important factors in the success of the educational process. Teachers and principals have a very important role in creating effective and quality learning. Therefore, appropriate psychological strategies are needed in managing learning as well as improving teacher motivation and performance. This study aims to determine the psychological strategies used by teachers and principals in improving the quality of learning. The research method used in this study is a literature review by analyzing several journals related to educational management and educational psychology. The results of the study show that psychological strategies such as teacher work motivation, principal leadership, effective communication, and organizational conflict management can improve the quality of learning in educational institutions. In addition, the application of psychological approaches can create a more positive school climate, strengthen cooperation among educational stakeholders, and support the development of professional teacher behavior. The findings indicate that the success of learning quality improvement depends not only on instructional techniques, but also on emotional, motivational, and leadership factors within the school environment.*

Keywords: *Educational Psychology; Learning Quality; Principal Leadership; Psychological Strategies; Teacher Work Motivation.*

Abstrak. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Guru dan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi psikologis yang tepat dalam mengelola pembelajaran serta meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi psikologis yang digunakan oleh guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menganalisis beberapa jurnal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan psikologi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi psikologis seperti motivasi kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, komunikasi yang efektif, dan manajemen konflik organisasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Selain itu, penerapan pendekatan psikologis dapat menciptakan iklim sekolah yang lebih positif, memperkuat kerja sama antar pemangku kepentingan pendidikan, serta mendukung pengembangan perilaku profesional guru. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknik instruksional, tetapi juga pada faktor emosional, motivasional, dan kepemimpinan dalam lingkungan sekolah.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kualitas Pembelajaran; Motivasi Kerja Guru; Psikologi Pendidikan; Strategi Psikologis.

1. LATAR BELAKANG

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Seseorang dapat mengembangkan potensinya sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Aspek proses pendidikan yang sangat memengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah kualitas pengajaran. Kualitas dapat menciptakan proses pendidikan yang efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik mungkin.

guru adalah melaksanakan proses pengajaran di kelas dengan berinteraksi dengan siswa sistematis. lain kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola kegiatan pendidikan sekolah. Kepemimpinan madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang dan mendorong etos kerja guru menjalankan tugasnya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan strategi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efisien. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan psikologis terhadap pembelajaran. Memahami psikologi pendidikan dapat membantu guru memahami karakteristik siswa, kebutuhan belajar, dan cara menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan merangsang. Kondisi psikologis siswa memungkinkan guru untuk merancang pelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan partisipasi siswa (Kartika Ika 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Faqih, Mu'alimin, dan Mukaffan menunjukkan bahwa guru menghadapi beberapa tantangan ketika berurusan dengan kemajuan teknologi dan perubahan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi digital memungkinkan guru untuk menyelaraskan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi pengajaran yang efektif untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran(Faqih, 2025).

Selain itu, Shofirah dkk melakukan penelitian ini.(2024) menunjukkan madrasah itu strategi strategiyang bertujuan meningkatkan motivasi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah .Upaya yang bertujuan meningkatkan motivasi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Para pemimpin madrasah yang mampu menyediakandorongan , dukungan, dan umpan balik positif kepada guruguru dapat dengan etos kerja dan produktivitas mereka dalam melaksanakan proses pengajaran .Dorongan, dukungan, dan umpan balik positif dapat meningkatkan etos kerja dan produktivitas mereka dalam melaksanakan proses pengajaran. Berdasarkan pada beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi psikologis yang digunakan oleh guru dan madrasah dari studi-studi ini, Dapat disimpulkan bahwa strategi psikologis yang digunakan oleh guru dan pemimpin madrasah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Psikologi Pendidikan

Semua ahli dalam psikologi pendidikan memiliki perspektif yang berbeda. Sebagian besar pakar melihatnya sebagai cabang dari psikologi terapan, bukan sebagai bidang independen. Arthur S. Reber (1988) menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah subdisiplin psikologi yang berkonsentrasi pada teori dan masalah pendidikan. Ini mencakup hal-hal seperti penerapan prinsip-prinsip belajar di kelas, pengembangan dan inovasi kurikulum, pelaksanaan evaluasi kemampuan dan bakat, pemahaman proses sosialisasi, hubungannya dengan domain kognitif, dan cara mengajar calon guru. Menurut perspektif ini, psikologi pendidikan memiliki peran besar dalam mendukung sistem pendidikan secara keseluruhan. (Andi Warisno menulis buku berjudul "Pengantar Psikologi Pendidikan" pada tahun 2021.)

Sementara itu, seperti yang dikutip oleh Muhibbin Syah, Barlow (1985) menggambarkan psikologi pendidikan sebagai pengetahuan yang berasal dari penelitian psikologis yang membantu guru menyelesaikan tugas pembelajaran dengan lebih efisien. Definisi ini lebih menekankan pentingnya hubungan antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar di kelas agar pendidikan berjalan dengan baik.

Muhibbin Syah sendiri menegaskan bahwa psikologi pendidikan pada dasarnya memusatkan perhatian pada perilaku individu yang terlibat dalam aktivitas belajar dan mengajar. Oleh karena itu, penelitian psikologi pendidikan mencakup dua subjek utama: peserta didik dan pendidik. Pada bagian peserta didik, psikologi pendidikan menelaah berbagai hal seperti strategi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar, dan prestasi peserta didik.

Psikologi pendidikan biasanya didefinisikan sebagai bidang penelitian yang menyelidiki berbagai masalah psikologis yang berkaitan dengan pendidikan. Kemudian, penelitian ini menghasilkan konsep, teori, dan metode yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, psikologi pendidikan berfungsi sebagai dasar teoritis dan praktik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Abd. Rachman Abror menyatakan bahwa inti dari berbagai definisi yang diberikan oleh para ahli sebenarnya sama. Ia sampai pada kesimpulan bahwa psikologi pendidikan adalah

ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, ilmu ini berusaha untuk memahami bagaimana manusia bertingkah laku, berkembang, dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi Psikologi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Metode yang dikenal sebagai strategi psikologi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menekankan betapa pentingnya guru memahami kondisi mental, emosional, dan kebutuhan belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertindak sebagai penggerak, pembimbing, fasilitator, dan pengelola lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pribadi siswa. Dengan memahami sifat psikologis siswa, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih bermakna dan sesuai dengan minat, minat, dan kemampuan siswa. Metode ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan guru untuk membangun hubungan positif, membuat lingkungan belajar yang nyaman, dan memberikan dukungan psikologis kepada siswa. Muslim dan Bungo, 2024.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah salah satu strategi penting yang harus diterapkan oleh guru. Faktor utama yang mendorong siswa untuk aktif, semangat, dan tekun dalam belajar adalah motivasi (Paradipa 2025). Menghubungkan pelajaran ke dunia nyata, menumbuhkan rasa percaya diri, mengapresiasi upaya siswa, dan menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu adalah semua cara guru dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih bersemangat untuk belajar, memiliki tujuan belajar yang jelas, dan lebih siap menghadapi tantangan akademik. Akibatnya, guru harus memiliki kemampuan untuk menjadi sumber inspirasi dan membangkitkan semangat belajar siswa secara berkelanjutan.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa adalah strategi psikologis yang sangat penting selain motivasi. Guru harus memfasilitasi komunikasi dua arah yang terbuka dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menyumbangkan pendapat mereka, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Sangat penting untuk komunikasi yang sehat untuk melihat kesulitan siswa dengan empati (Anggraini, Putri, and Sapitri 2025). Hubungan guru-siswa akan lebih harmonis, siswa akan merasa dihargai, dan suasana belajar akan menjadi lebih nyaman. Kondisi ini akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas interaksi di kelas.

Kemampuan guru untuk mengelola kelas dengan baik adalah strategi berikutnya. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya mendisiplinkan siswa, tetapi juga membuat ruang belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Guru harus menetapkan aturan yang jelas, mengawasi perilaku siswa, dan menyediakan banyak kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan. Suasana kelas yang positif akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran karena akan membantu siswa menjadi lebih fokus, membuat mereka merasa aman dalam menyuarakan pendapat mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Selain itu, guru harus menyadari fakta bahwa setiap siswa memiliki karakteristik, keahlian, dan metode belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk menerapkan strategi psikologi guru, pemahaman tentang perbedaan individu siswa diperlukan. Agar setiap siswa dapat berkembang sesuai potensinya, guru harus mampu menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, memberikan perhatian secara individual, dan menerapkan pendekatan yang inklusif. Memahami kebutuhan siswa akan membuat mereka merasa dihargai dan diperhatikan, yang akan membantu proses belajar berjalan lebih baik. Metode ini sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang adil yang mencakup semua siswa.

Di era perkembangan teknologi saat ini, guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media dan teknologi pembelajaran, seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform digital lainnya, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan zaman. Teknologi ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. (Adari, Kencana, dan Fajrina pada tahun 2025)

Selain berfokus pada siswa, pendidik juga harus terus meningkatkan profesionalismenya melalui pelatihan, seminar, workshop, dan evaluasi diri. Pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan sangat penting agar guru dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan strategi pembelajaran terbaru. Guru yang terus belajar akan lebih kreatif, inovatif, dan mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Hayani Wulandari 2023).

Berbagai faktor pendukung lainnya, seperti dukungan kepala sekolah, lingkungan kerja yang kolaboratif, ketersediaan sarana dan prasarana, pelatihan berkelanjutan, dan kesejahteraan guru, berkontribusi pada keberhasilan strategi psikologi guru. Jika hal-hal ini terpenuhi, guru akan lebih mudah melakukan tugasnya dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan strategi psikologi guru memiliki banyak manfaat. Ini termasuk guru yang lebih mahir dalam pedagogi, siswa yang lebih termotivasi untuk belajar, prestasi akademik yang lebih baik, suasana kelas yang lebih baik, dan

peningkatan potensi akademik dan emosional siswa. Oleh karena itu, strategi psikologi guru sangat penting untuk menghasilkan pembelajaran yang baik, efisien, dan mampu menghasilkan siswa yang unggul. Menurut (Ulum et al., 2025).

Strategi Psikologi Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Sebagai pemimpin pendidikan, strategi psikologi kepala madrasah menekankan bagaimana kepala madrasah mengelola orang, menumbuhkan motivasi, dan membuat lingkungan kerja yang sehat. Kajian jurnal menunjukkan bahwa kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab sebagai administrator; mereka juga bertanggung jawab sebagai pemimpin transformasional yang memahami keadaan psikologis guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Kepala madrasah harus menggunakan pendekatan psikologis untuk meningkatkan semangat kerja guru melalui komunikasi terbuka, empati, keteladanan, motivasi, dan penghargaan. Dengan memahami kebutuhan emosional dan profesional guru, mereka dapat menumbuhkan rasa percaya diri, kesetiaan, dan komitmen kerja yang lebih tinggi. Sarpudin, 2025

Selain itu, strategi psikologis juga diwujudkan melalui supervisi yang membina daripada mengawasi. Ini membuat guru merasa didukung untuk berkembang daripada ditekan (Aisyah and Alkautsar 2025). Untuk membuat setiap tenaga pendidik merasa nyaman dan memiliki rasa memiliki terhadap visi madrasah, kepala madrasah harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang religius, harmonis, dan kolaboratif. Dalam kehidupan nyata, pendekatan ini diterapkan melalui pelatihan dan pelatihan terus menerus, workshop, dan diskusi reflektif, serta partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini penting karena secara psikologis memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi guru secara intrinsik, memperkuat hubungan antar orang, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, sebagai pemimpin pendidikan, kepala madrasah harus mampu menjadi inovator yang mendorong perubahan pikiran, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan zaman, sehingga madrasah dapat tetap relevan dan kompetitif. Oleh karena itu, strategi psikologi kepala madrasah berfokus pada pengelolaan aspek emosional, sosial, spiritual, dan profesional secara seimbang untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang unggul, meningkatkan kinerja guru, dan memastikan madrasah tetap relevan dan kompetitif.

3. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi psikologi guru dan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk meninjau berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan psikologi manajemen dan manajemen pendidikan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, seperti Google Scholar, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan psikologi pendidikan dan manajemen pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima jurnal yang berkaitan dengan strategi psikologi guru, kepemimpinan kepala madrasah, manajemen pembelajaran, dan pengelola konflik dalam organisasi pendidikan.

Untuk mengumpulkan data, penelitian sebelumnya diidentifikasi, dibaca, dan dianalisis secara deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan strategi psikologi yang dapat digunakan oleh guru dan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil analisis ini disajikan dalam tabel review literature dan pembahasan yang menjelaskannya.

Tabel 1. Literature Review Penelitian Terdahulu.

No	Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faqih, A.I., Mu'alimin, Mukaffan	2025	Tantangan dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menghadapi Disrupsi Era Digital	Guru menghadapi tantangan perkembangan teknologi sehingga diperlukan strategi pembelajaran inovatif.
2	Shofirah, N.H., dkk	2024	Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Kepala madrasah meningkatkan motivasi guru melalui komunikasi, dukungan, dan lingkungan kerja yang kondusif.
3	Amanda, S.A.A., dkk	2024	Strategi dan Pendekatan dalam Mengelola Konflik	Konflik organisasi dapat diselesaikan melalui komunikasi efektif, kerja sama, dan mediasi.
4	Amin, A., Fadilah, E.S., Rantio, G.	2022	Manajemen Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Menciptakan Siswa Aktif	Manajemen pembelajaran yang baik mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.
5	Fauzi, S., & Fajrin, N.	2022	Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat	Penerapan manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa strategi psikologi yang digunakan guru dan kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi ini berkaitan dengan cara guru dan kepala madrasah mengelola proses pembelajaran, memotivasi tenaga pendidik, dan membuat lingkungan belajar yang kondusif.

Meningkatkan motivasi kerja guru adalah salah satu strategi yang dapat digunakan. Salah satu komponen penting yang dapat memengaruhi bagaimana seorang guru melakukan pekerjaannya sebagai pendidik adalah motivasi kerjanya. Studi oleh Shofirah dkk. (2024) menemukan bahwa kepala madrasah memiliki peran besar dalam meningkatkan motivasi guru untuk bekerja. Mereka melakukan ini dengan memberikan dukungan, berkomunikasi dengan baik, dan membuat lingkungan kerja yang menyenangkan. Jika ada motivasi kerja yang tinggi, pendidik akan lebih bersemangat untuk melakukan tugas pembelajaran.

Selain itu, menggunakan manajemen pembelajaran yang efektif juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Amin et al. menemukan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar. Guru harus merencanakan kegiatan dengan baik, menggunakan berbagai metode, dan membuat suasana belajar yang menarik agar siswa lebih aktif. 2022: Amin, Fadilah, dan Rantio

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran adalah cara sekolah menangani konflik. Adanya perbedaan pendapat, kepentingan, atau komunikasi yang buruk antara anggota organisasi dapat menyebabkan konflik. Studi Amanda et al. menunjukkan bahwa konflik organisasi dapat dikelola dengan baik melalui kerja sama yang efektif, komunikasi yang efektif, dan pendekatan yang bijaksana, sehingga tidak mengganggu pembelajaran di sekolah. Amanda dkk. 2024

Selain itu, kemajuan teknologi di era digital membuat pendidik menghadapi kesulitan dalam menjalankan pembelajaran. Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Faqih, Mu'alimin, dan Mukaffan, guru harus memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi disrupsi teknologi agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan menggunakan media pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Faqih).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa strategi psikologi yang digunakan oleh guru dan kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Strategi-strategi ini termasuk meningkatkan motivasi kerja guru, menerapkan manajemen pembelajaran yang efektif, mempelajari cara mengelola konflik organisasi, dan memanfaatkan teknologi untuk belajar di era digital. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penting.

DAFTAR REFERENSI

- Adari, M. D., Kencana, M., & Fajrina, S. (2025). Peran teknologi pembelajaran terhadap motivasi dan kognisi peserta didik: Tinjauan dalam konteks psikologi pendidikan. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3, April.
- Aisyah, N. N., & Alkautsar, A. M. (2025). Peran strategis supervisi pendidikan dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 92–100.
- Alfaiz, B. Y. (2024). Optimalisasi penilaian kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah. *At-Tazakki*, 8(1), 10–20.
- Amanda, S. A. A., Hayati, N., Bahtiar, N. A., & Dani, W. (2024). Strategi dan pendekatan dalam mengelola konflik. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 460–473.
- Amin, A., Fadilah, E. S., & Rantio, G. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 2125–2131.
- Anggraini, D., Putri, J. I. P., & Sapitri, D. E. (2025). Membangun lingkungan belajar yang inklusif di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Selaksa Makna*, 1(4), 180–187.
- Aprilia, A. S., & Pambayun, M. (2025). Optimalisasi pendekatan deep learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dalam Kurikulum Merdeka di SMA Batik 2 Surakarta. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(4), 180–190. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i4.2488>
- Darmansah, T., Anggraini, A., Sirait, F. A., Nurkhotima, N., & Sibarani, W. S. (2024). Peran kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1457>
- Faqih, A. I. (2025). Tantangan dan strategi guru Pendidikan Agama Islam menghadapi disrupsi era digital. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 10057–10067.
- Hikmawati, Y. (2026). Strategi guru dalam mengoptimalkan interaksi sosial untuk pembentukan karakter Islami di sekolah. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 4(1), 01–05. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v4i1.2563>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 357–370.

- Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2024). Meningkatkan kualitas pembelajaran: Peran strategis. *Nama Jurnal Belum Tersedia*, 3(1), 13–24.
- Paradipa, A. L. (2025). Motivasi belajar sebagai faktor kunci dalam meningkatkan perkembangan akademik siswa. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 15(8).
- Perbowosari, H., Indrawan, I., Wijoyo, H., & Setyaningsih. (2020). *Pengantar psikologi pendidikan*. CV Penerbit Qiara Media.
- Saripudin, S. (2025). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang. *Nama Jurnal Belum Tersedia*, 2(1), 245–256.
- Shofirah, N. H., Noviawati, K. T., Firmansyah, J., & Mu'alimin. (2024). Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan motivasi kerja guru. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v5i1.86>
- Ulum, M., Salsabila, D., Mayandari, S. S., Farhan, M., & Lifanto, M. Y. (2025). Peran psikologi manajemen dalam optimalisasi motivasi guru sebagai strategi peningkatan efektivitas sekolah. *Nama Jurnal Belum Tersedia*.
- Warisno, A. (2021). *Pengantar psikologi pendidikan*.
- Wulandari, H., & Nisrina, D. A. Z. (2023). Hubungan kreativitas dan inovatif guru dalam mengajar di kelas terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, 345–354.